

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia semakin berkembang dan modern. Berbagai sarana, fasilitas, serta prasarana semakin memadai dan memudahkan kehidupan manusia. Dimulai dari perkembangan alat transportasi hingga komunikasi, semua berkembang sedemikian rupa. Adapun, perkembangan dalam dunia komunikasi adalah penggunaan alat komunikasi berupa telepon, dan kemudian menjadi *handphone* yang bertujuan memudahkan manusia dalam berkomunikasi serta mendekatkan hubungan dan jarak, namun hal ini masih dianggap kurang karena hanya mampu digunakan oleh orang-orang yang saling mengenal dan berhubungan.

Di Indonesia sendiri perkembangan jejaring sosial sudah sangat meningkat. Perkembangan ini didukung karena mudahnya mengakses internet menggunakan *handphone*. Kini mengakses jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *Instagram* dan lainnya diakses dimana saja dan kapan saja sehingga informasi lebih mudah untuk didapatkan. Perkembangan teknologi serta jejaring sosial ini, pendidikan di Indonesia pun ikut berkembang, seperti mulai diadakannya kelas virtual, dengan menerapkan *e-learning* meskipun belum diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia.

Dalam perkembangannya media sosial berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan penggunanya, pengaruh tersebut baik positif maupun negatif. Jika dalam pengaruh positif kita lebih mudah untuk berinteraksi dengan semua orang, maka dalam sisi negatifnya anak-anak jaman sekarang mulai ketergantungan akan jejaring sosial.

Untuk pemakaian internet saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau siapapun, di manapun, dan kapanpun. Contohnya sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti *handphone* pun sudah memiliki aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk menjelajah internet. Bahkan kemajuan teknologi tersebut menyebabkan munculnya berbagai macam situs media sosial, seperti *friendster*, *Facebook*, *twitter*, *email*, *youtube*, dan lain-

lain. Sedangkan yang paling fenomenal saat ini adalah media sosial *Instagram*.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sampai saat ini masih diminati oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, hingga orang dewasa. Berdasarkan pemanfaatan media *Instagram* oleh sebagian orang pada saat ini tentunya tidak menutup kemungkinan adanya dampak negatif seperti halnya akhir-akhir ini banyak sekali dijumpai pemberitaan di media cetak dan elektronik mengenai penyalahgunaan situs media sosial ini, beberapa pemberitaan yang mencuat akhir-akhir ini yaitu kasus penculikan, penipuan bahkan sampai pembunuhan dan sebagainya.

Hadirnya *Instagram* di masyarakat terutama di kalangan pelajar maupun mahasiswa memberikan dampak positif dan negatif terutama jika digunakan secara berlebihan. Kita dapat melihat pengaruh dampak negatif *Instagram* dalam pendidikan dan hasil belajar remaja saat ini. Siswa sering larut dalam *Instagram* sampai melupakan kegiatan mereka sebagai seorang pelajar. Banyak berita yang muncul dari media cetak maupun elektronik yang memberitakan tentang penyalahgunaan situs media sosial ini. Keadaan ini sangat ironis dengan tujuan utama *Instagram*, yaitu untuk memperluas jaringan sosial. Tidak hanya kehidupan umum yang terkena dampak dari *Instagram*, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dari pengaruh *Instagram* adalah menurunnya hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Pasundan 2 Bandung hampir semua siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung cenderung menggunakan *handphone* untuk mengakses internet sering kali teguran diberikan oleh guru saat mengajar tetapi para siswa tidak memperhatikan hal tersebut. Beberapa peraturan yang mengenai kebijakan tentang larangan penggunaan *handphone* dan membawa *handphone* ke sekolah telah di buat tetapi belum di sahkan. Terlihat dari banyaknya siswa yang masih membawa dan menggunakan *handphone* saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menimbulkan kecemasan bahwa kecenderungan bermain *handphone* atau menggunakan internet dapat memberi pengaruh positif atau negatif. Dari hasil

pra penelitian yang dilakukan di SMA 2 Pasundan, berikut ini hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS :

Tabel 1. 1
Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pendapatan Nasional

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Ulangan Harian Siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IPS 1	40 Siswa	20	23
2.	IPS 2	43 Siswa	19	24
3.	IPS 3	43 Siswa	15	28
4.	IPS 4	46 Siswa	17	26
Jumlah		172 Siswa	171	101
Presentase			41,27%	59,06%

Sumber : hasil perolehan data ulangan harian

Setelah di teliti dari hasil observasi dan melihat hasil ulangan harian siswa ternyata hasil yang di peroleh 59,06% siswa tidak tuntas akibat siswa terlalu sering menggunakan jejaring sosial untuk chatting dan bermain game bukan untuk mencari materi pembelajaran sehingga ketika siswa ulangan harian hasil yang di dapat tidak sesuai dengan yang di inginkan. Meskipun setengah dari seluruh jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 memiliki nilai ulangan yang belum tuntas tapi 41,26% siswa lainnya telah memiliki nilai yang tuntas.

Media sosial dapat digunakan untuk sarana atau media pembelajaran. Namun pada kenyataannya saat ini belum tampak penggunaan media sosial secara maksimal. Hasil pengamatan peneliti dengan melihat fenomena yang berkembang, bahwa penggunaan media sosial saat ini kebanyakan hanya digunakan oleh siswa untuk sebatas berinteraksi atau chatting sesama teman, game, dan membeli barang secara online. Penggunaan media jejaring sosial ini masih belum nampak sebagai media belajar yang mungkin dapat meningkatkan hasil belajar.

Guru dapat memanfaatkan media termasuk *Instagram*, sehingga guru bisa jadi pengarah sekaligus pengawas siswanya di luar sekolah. Jadi untuk mengontrol dari berbagai dampak negatif yang timbul dari *Instagram* ini perlu dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan. Karena peran pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas, seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara"

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Pengaruh *Instagram* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pembangun Ekonomi Di XI IPS 1 SMA Pasundan 2 Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Guru dalam kegiatan pembelajaran ekonomi menghadapi berbagai masalah. Kekurang mampuan mengatasi masalah akan menjadi faktor kurang berhasilnya siswa dalam berpengaruh kepada siswa yang belum memperoleh nilai yang tinggi sehingga belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah khususnya pada pelajaran ekonomi. Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah serta pengamatan-pengamatan awal, berbagai masalah yang dipilih sebagai objek perhatian untuk dikaji secara ilmiah. Dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa yang kurang baik dari tidak tuntasnya nilai ulangan harian siswa
- b. Pengaruh negatif *Instagram* terhadap nilai ulangan harian siswa yang tidak tuntas
- c. Ketergantungan siswa terhadap *Instagram* mempengaruhi nilai ulangan harian

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu penulis membatasi hanya berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam latar belakang ini yang dijabarkan beberapa :

- a. Media sosial yang di teliti pada penelitian ini dibatasi pada *Instagram*
- b. Aspek hasil belajar yang di teliti dibatasi pada aspek kognitif yang berbentuk hasil ulangan harian
- c. Materi pembelajaran yang di teliti pada sub tema pendapatan nasional
- d. Siswa yang di teliti di batasi pada kelas XI IPS 1

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan *instagram* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan sub materi pembangunan ekonomi di kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung?
- c. Bagaimana pengaruh *instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Instagram* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi guru atau instansi yang terkait dalam dunia pendidikan, selain itu juga dapat dijadikan sarana untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dan cara menggunakan jejaring sosial dengan baik sehingga meminimalisir dampak negative dari penggunaan jejaring sosial.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Penelitian ini dilakukan sebagai arahan kebijakan pengembangan pendidikan bagi anak SMA agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam pembelajaran ekonomi yang berkaitan dengan pengaruh *Instagram* terhadap hasil belajar siswa.

3. Manfaat praktis

1. Bagi siswa

- a. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menggunakan jejaring sosial dengan baik sehingga tidak mempengaruhi hasil belajar agar hasil yang didapat tidak buruk.
- b. Memotivasi peserta didik dalam belajar dengan bersungguh-sungguh dan mendidik peserta didik untuk bisa bersikap tanggung jawab dan jujur.

2. Bagi guru :

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan profesionalisme, dan memperhatikan siswa untuk menggunakan

jejaring sosial dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

3. Bagi sekolah :

- a. Memberikan wawasan atau inovasi bagi sekolah hal pembelajaran ekonomi.
- b. Memberikan pembaharuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya pada sekolah itu sendiri dari umumnya pada sekolah lain.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Dari segi isu dan aksi sosial

Penelitian ini agar memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pengaruh *Instagram* terhadap hasil belajar siswa, dan dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga agar mampu memperhatikan pengaruh dari penggunaan media sosial yang salah satu nya merupakan *Instagram*.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian guna untuk mengurangi salah penafsiran. Berikut beberapa istilah tersebut:

a. Pengaruh

Menurut Norman Barry dalam ([http:// pribadinamunluas.blogspot.com/2015/03/penertian-pengaruh-menurut-beberapa-ahli.html](http://pribadinamunluas.blogspot.com/2015/03/penertian-pengaruh-menurut-beberapa-ahli.html)) mengatakan bahwa Pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

b. Media Sosial

Menurut [Andreas Kaplan](https://wibawaadiputra.wordpress.com/2013/01/27/media-sosial-jejaring-sosial-social-media-social-network/) dalam Putra ([https:// wibawaadiputra.wordpress.com/2013/01/27/media-sosial-jejaring-sosial-social-media-social-network/](https://wibawaadiputra.wordpress.com/2013/01/27/media-sosial-jejaring-sosial-social-media-social-network/)) mengatakan bahwa media sosial sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi [blog](#), [jejaring sosial](#), wiki, forum dan [dunia virtual](#). Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan

bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

c. *Instagram*

Menurut Firmasyah (<https://www.nesabamedia.com/pengertian-Instagram/>) *Instagram* merupakan suatu aplikasi sosial media yang berbasis [Android](#) untuk Smartphone, iOS untuk iPhone, Blackberry, Windows Phone dan bahkan yang terbaru saat ini juga bisa dijalankan di komputer atau PC anda. Namun untuk penggunaan di dalam komputer tidak akan bisa sama sepenuhnya dengan yang ada pada perangkat mobile phone.

d. Hasil belajar

Menurut Nana Sudjana (2016:hlm 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi memuat dan menggambarkan kandungan dari setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Sistematika penulisan skripsi umumnya di bagi menjadi 3 bagian yaitu : bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. BAB I Pendahuluan

- Latar belakang
- Identifikasi masalah,
- Batasan dan rumusan masalah
- Tujuan penelitian
- Manfaat penelitian
- Definisi operasional
- Sistematika skripsi.

2. BAB II Kajian Teori dan kerangka pemikiran

- Kajian teori

- Hasil penelitian terdahulu
 - Kerangka pemikiran
 - Asumsi dan hipotesis
3. BAB III Metode penelitian
 - Metode dan desain penelitian
 - Subjek dan objek penelitian
 - Operasional variable
 - Rancangan pengumpulan data
 - Rancangan analisis data
 4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan
 5. BAB V : Simpulan dan saran